

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada situasi kelas, dengan mengutamakan metode tanya jawab yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada konsep yang ingin diperoleh atau dipahami oleh siswa. Jenis penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Suseno Edy, 2003: 61). Peneliti atau guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Jadi dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan tindakan hingga dua siklus. Adapun langkah-langkah dari tiap siklusnya yaitu: Siklus Penelitian Tindakan Kelas, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

### **3.2 Setting Penelitian**

#### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dengan jumlah 39 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 58 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan, yakni mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2011-2012.

### **3.3 Sumber Data**

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tertulis yang dievaluasi dengan skor (angka).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

#### **3.4.1 Lembar Observasi**

Digunakan untuk mengamati kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk (1) mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan perencanaan tindakan, (2) mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki. Dalam pelaksanaan observasi digunakan lembar observasi. Observasi

dilakukan oleh tiga orang observer termasuk guru pada saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yang diamati oleh guru sebagai peneliti dan keterampilan mengajar guru yang diamati oleh guru lain sebagai observer.

### **3.4.2 Instrumen Tes Tertulis**

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung dan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi yang dimiliki oleh individu. Dalam penelitian ini tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil tes yang berupa data kuantitatif (angka) pada setiap akhir tindakan, untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA yang telah dipelajari. Hasil tes tersebut dipakai sebagai acuan untuk (1) melihat kemajuan siswa dalam mengikuti program pembelajaran, (2) analisis dan refleksi untuk tindakan berikutnya. Hasil pekerjaan siswa diperiksa dan dianalisis untuk menentukan letak kesalahan atau kekurangan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam mendeskripsi secara tertulis.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan kamera.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

### **3.5.1 Analisis Kualitatif**

Teknik ini digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **a. Rumus Analisis Aktivitas Siswa**

$$N = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

N : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor Maksimum

100 : Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2002: 102)

Panjang Nilai	Kategori
86% - 100%	Aktif Sekali
71% - 85%	Aktif
56% - 70%	Cukup Aktif
41% - 55%	Kurang Aktif

b. Rumus Analisis Kinerja Guru selama Proses Pembelajaran

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ Diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100 \%$$

Keterangan:

86% - 100% = Baik Sekali

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

41% - 55% = Kurang

00% - 40% = Sangat Kurang

(Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional)

### 3.5.2 Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa memahami materi

pembelajaran. Analisis data yang digunakan untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas II dalam pelajaran IPA di dalam penelitian ini dengan melihat hasil nilai siswa selama pelaksanaan siklus. Untuk lebih jelas analisis data ini sebagai berikut:

1. Menilai hasil pekerjaan siswa berdasarkan aspek ketepatan kata/kalimat sesuai gambar pada pelajaran IPA.
2. Menjumlah skor nilai secara utuh.
3. Menghitung rata-rata perolehan nilai pada setiap siswa.

Hasil tes dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata kelas.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

b. Nilai Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan di setiap pembelajaran dianalisis menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\sum STB}{\sum SS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

STB = Siswa Tuntas Belajar

SS = Seluruh Siswa

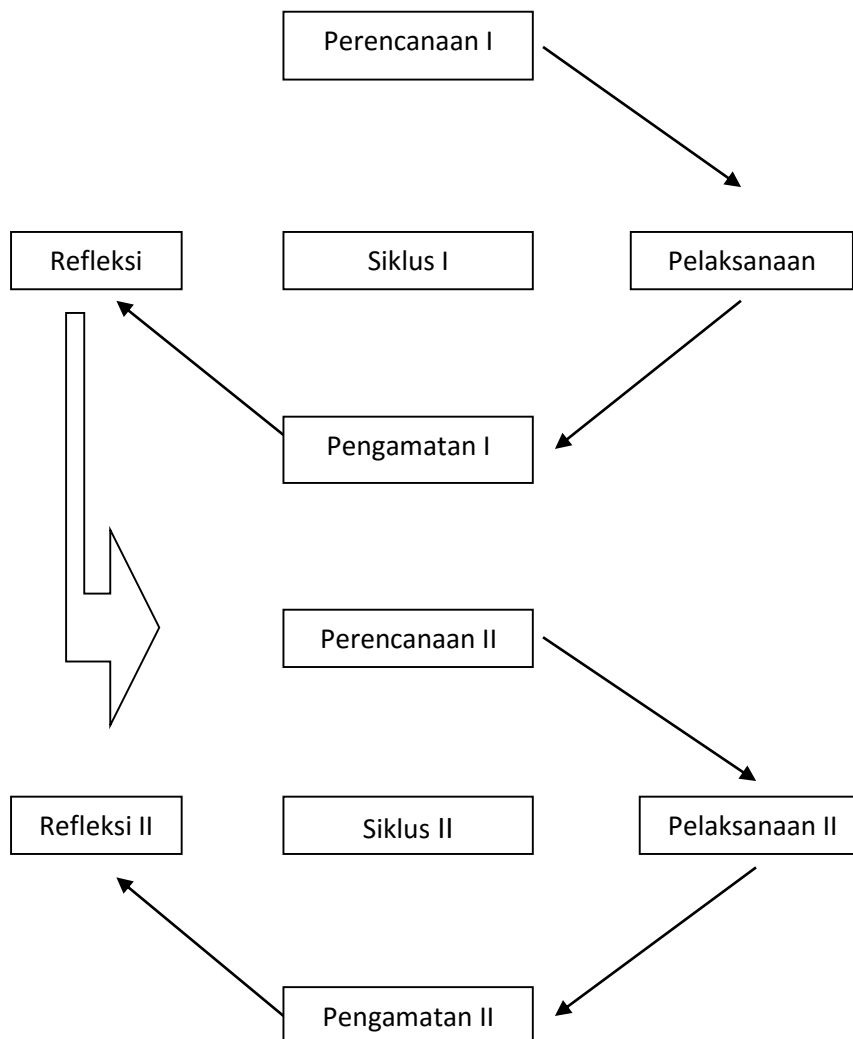
(Mulyasa, 2002: 56)

4. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur yang digunakan.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Menurut Kemmis & MC Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) pelaksanaan tindakan kelas merupakan suatu siklus yang terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Adapun alur tahapan pada setiap siklus sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar. 1 Siklus Menurut Kemmis & MC Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996)

### **3.7 Urutan Tindakan Penelitian**

#### **Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Memilih media gambar yang tepat sesuai dengan tema yang akan disajikan.
- c. Menyusun alat tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

##### **2. Pelaksanaan**

- a. Absensi untuk mengetahui kehadiran siswa.
- b. Guru menyampaikan apersepsi membahas tentang pelajaran terdahulu.
- c. Guru menyampaikan materi tentang pelajaran IPA pada pembelajaran tematik yang akan disajikan.
- d. Guru menjelaskan tentang pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.
- e. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru.
- g. Guru bersama siswa melakukan pembahasan mengenai lembar kerja yang telah diselesaikan
- h. Guru menyimpulkan materi pelajaran dan hasil pekerjaan siswa.

##### **3. Observasi**

- a. Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang berfungsi sebagai penilai kinerja guru dan siswa.
- b. Observer mencatat segala kinerja yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
- c. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi.

- d. Observer mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru serta melakukan pencatatan selama berjalannya tindakan penelitian.

#### **4. Refleksi**

Tahap refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil proses belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan maupun kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan, maka akan dilakukan proses perbaikan pada perencanaan tindakan siklus II. Sedangkan hal-hal yang sudah dinilai baik, dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya.

### **Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Memilih media gambar yang tepat sesuai dengan tema yang akan disajikan.
- c. Menentukan materi.

#### **2. Pelaksanaan**

- a. Absensi untuk mengetahui kehadiran siswa.
- b. Guru menyampaikan apersepsi membahas tentang pelajaran terdahulu.
- c. Guru menyampaikan materi tentang pelajaran IPA, matematika, IPS pada pembelajaran tematik yang akan disajikan.
- d. Guru menjelaskan tentang pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.
- e. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru.
- g. Guru bersama siswa melakukan pembahasan mengenai lembar kerja yang telah diselesaikan



h. Guru menyimpulkan materi pelajaran dan hasil pekerjaan siswa.

### **3. Observasi**

- a. Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang berfungsi sebagai penilai kinerja guru dan siswa.
- b. Observer mencatat segala kinerja yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
- c. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi.
- d. Observer mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru serta melakukan pencatatan selama berjalannya tindakan penelitian.

### **4. Refleksi**

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang akan terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

### **3.8 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa mencapai  $\geq 80\%$  siswa yang aktif. Siswa secara individual telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 65,00 dan secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat  $\geq 80\%$  dari keseluruhan siswa.